

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 11 sampai 14 Februari 2019 di MTs PSM Jeli Karangrejo. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII A dan kelas VIII B. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi menggunakan alat peraga terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs PSM Jeli Karangrejo. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut terhadap hasil belajar dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada sampel yang disebut kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

1. Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti datang ke kampus untuk memproses surat perijinan penelitian di bagian Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung. Selanjutnya pada peneliti datang ke sekolah untuk mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak sekolah yang diwakili oleh Pak Toha selaku waka kurikulum, kemudian beliau memberi pemaparan tentang agenda sekolah agar dapat disesuaikan dengan waktu penelitian.

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran IPA kelas VIII. Pertama peneliti memaparkan rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti meminta informasi kepada Bu Irma mengenai karakteristik dari siswa kelas VIII dan jadwal pelajaran untuk menyesuaikan waktu penelitian. Setelah koordinasi, Bu Irma memberi saran untuk menggunakan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan Kelas A sebagai kelas kontrol. Berdasarkan kesepakatan dengan Bu Irma penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2019.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti membagikan instrumen berupa soal pre tes kepada peserta didik. Kemudian di akhir pembelajaran peneliti juga membagikan instrumen berupa soal post tes. Instrumen tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sedangkan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa di dalam kelas, peneliti menggunakan instrumen observasi dengan bantuan tiga pengamat di dalam kelas.

4. Tahap Akhir

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan dan sikap. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap

instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat dan uji hipotesis.

B. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua instrumen, yaitu instrumen observasi dan instrumen tes. Instrumen observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berikut adalah data hasil dari penelitian yang akan digunakan sebagai bahan utama dalam melakukan uji hipotesis.

1. Data Skor Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 4.1

Skor Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII A (Kelas Kontrol)

NO	Nama Siswa	Skor Total Observasi		<i>Gain score analysis</i>
		Pre tes	Post tes	
1	AASA	12	15	3
2	A	22	23	1
3	AD	14	16	2
4	AEAS	19	20	1
5	DN	18	18	0
6	FS	10	12	2
7	FNA	16	23	7
8	HS	13	16	3
9	HNC	17	20	3
10	IA	18	26	8
11	KSS	17	21	4
12	LNS	21	25	4
13	LAN	15	16	1
14	MAP	17	22	5
15	MAS	15	17	2
16	MAP	17	19	2
17	MSFU	15	17	2

18	MST	10	15	5
19	MDP	14	15	1
20	MBS	15	17	2
21	MDA	15	15	0
22	MAW	16	18	2
23	MKA	15	19	4
24	NA	20	21	1
25	NKN	13	17	4
26	PLK	15	16	1
27	RDLF	17	19	2
28	RA	18	18	0
29	RFN	17	19	2
30	RW	14	15	1
31	RA	16	22	6
32	RZU	17	19	2
33	SUN	17	20	3
34	TRF	10	10	0
35	WPS	16	20	4

Tabel 4.2

**Skor Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII B (Kelas
Eksperimen)**

NO	Nama Siswa	Skor total observasi		<i>Gain score analysis</i>
		Pre tes	Post tes	
1	AAA	19	30	11
2	AH	15	22	7
3	AHY	14	26	12
4	ABW	15	28	13
5	CDA	18	25	7
6	DAS	13	22	9
7	DN	17	24	7
8	DEL	17	26	9
9	DL	14	22	8
10	FEP	12	21	9
11	FZZ	14	21	7
12	FSN	16	24	8
13	HP	13	20	7
14	INW	16	29	13
15	IDP	16	23	7

16	KTP	21	30	9
17	MAH	19	26	7
18	MRA	19	30	11
19	MSF	14	22	8
20	MAP	16	23	7
21	MFAR	15	22	7
22	MSW	19	30	11
23	MADM	16	30	14
24	MZZ	13	21	8
25	MLA	10	22	12
26	MCW	12	20	8
27	MS	14	21	7
28	NRDS	13	21	8
29	NR	19	30	11
30	NLF	16	28	12
31	PP	11	19	8
32	RWDA	20	30	10
33	RNF	15	27	12
34	SDH	10	19	9
35	SG	10	20	10
36	SRZ	14	25	11
37	S	15	23	8
38	TA	21	30	9
39	YJA	16	27	11
40	YOV	12	21	9

2. Data Skor Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3

Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai		Gain Score Analysis
		Pre Tes	Post Tes	
1	AASA	13	37	24
2	A	37	76	39
3	AD	0	30	30
4	AEAS	22	49	27
5	DN	31	73	42
6	FS	22	49	27

7	FNA	28	55	27
8	HS	28	67	39
9	HNC	28	70	42
10	IA	25	73	48
11	KSS	28	73	45
12	LNS	19	67	48
13	LAN	28	70	42
14	MAP	31	70	39
15	MAS	0	28	28
16	MAP	22	43	21
17	MSFU	18	49	31
18	MST	19	43	24
19	MDP	31	42	11
20	MBS	31	43	12
21	MDA	25	55	30
22	MAW	28	67	39
23	MKA	25	70	45
24	NA	37	70	33
25	NKN	22	58	36
26	PLK	31	64	33
27	RDLF	31	70	39
28	RA	19	46	27
29	RFN	22	52	30
30	RW	19	37	18
31	RA	19	64	45
32	RZU	37	70	33
33	SUN	37	73	36
34	TRF	19	34	15
35	WPS	25	52	27

Tabel 4.4

Skor Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai		Gain Analysis Score
		Pre Tes	Post Tes	
1	AAA	22	49	27
2	AH	28	73	45
3	AHY	40	88	48
4	ABW	31	73	42

5	CDA	25	73	48
6	DAS	25	49	24
7	DN	28	73	45
8	DEL	25	73	48
9	DL	31	76	45
10	FEP	22	28	6
11	FZZ	28	76	48
12	FSN	28	91	63
13	HP	25	70	45
14	INW	37	79	42
15	IDP	19	79	60
16	KTP	31	97	66
17	MAH	16	91	75
18	MRA	16	70	54
19	MSF	19	61	42
20	MAP	16	64	48
21	MFAR	22	73	51
22	MSW	16	64	48
23	MADM	26	81	55
24	MZZ	25	43	18
25	MLA	0	28	28
26	MCW	16	85	69
27	MS	22	79	57
28	NRDS	19	28	9
29	NR	34	100	66
30	NLF	31	97	66
31	PP	28	70	42
32	RWDA	34	76	42
33	RNF	40	97	57
34	SDH	14	73	59
35	SG	25	80	55
36	SRZ	31	80	49
37	S	31	97	66
38	TA	37	100	63
39	YJA	28	91	63
40	YOV	28	70	42

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli yaitu 3 dosen Biologi IAIN Tulungagung, yaitu:

- 1) Nanang Purwanto, M.Pd.
- 2) Haslinda Yasti Agustin, S.Si., M.Pd.
- 3) Desi Kartika Sari, M.Si.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Hasil uji validitas soal tes dapat dilihat pada lampiran. Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti mengambil sampel kelas VIII di MTsN 6 Tulungagung yang berjumlah 32 siswa. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.. Berikut ini hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4.5 Output Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

		Correlations					
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Nilai_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.600**	-.086	-.046	1.000**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.639	.801	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Item_2	Pearson Correlation	.600**	1	.360*	.361*	.600**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000		.043	.043	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Item_3	Pearson Correlation	-.086	.360*	1	.207	-.086	.429*
	Sig. (2-tailed)	.639	.043		.256	.639	.014
	N	32	32	32	32	32	32
Item_4	Pearson Correlation	-.046	.361*	.207	1	-.046	.515**
	Sig. (2-tailed)	.801	.043	.256		.801	.003
	N	32	32	32	32	32	32
Item_5	Pearson Correlation	1.000**	.600**	-.086	-.046	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.639	.801		.000
	N	32	32	32	32	32	32
Nilai_total	Pearson Correlation	.688**	.890**	.429*	.515**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.003	.000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 32$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0,349$ dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Item valid tersebut dapat digunakan dalam proses analisis data.

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Salah satu ukuran reliabilitas yang sering digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari

0,6 maka kuesioner tersebut telah reliabel.¹ Hasil perhitungan dengan program SPSS 16.0 *for windows* terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	5

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0.619, nilai ini lebih besar dari 0,6. Artinya soal tes telah reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Data yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah *gain score analysis* aktivitas dan hasil belajar siswa. Data *gain score analysis* dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4. Untuk memudahkan peneliti dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program SPSS 16.0. Adapun kriteria pengujian hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$ maka data tersebut tidak homogen.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai $Sig. \geq 0,05$ maka data tersebut homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

¹ Panatut Thoifah, Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif, (Malang: Madani, 2015), hal. 114

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Gain Score Aktivitas Belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Gain_score_analysis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.614	1	73	.436

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa, $F_{hitung} (0,614) \leq F_{tabel}(3,97)$ atau nilai $Sig.(0,436) \geq 0,05$ maka data tersebut homogen. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara skor aktivitas belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Gain Score Hasil Belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Gain score analysis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.749	1	73	.102

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa, $F_{hitung} (2,749) \leq F_{tabel}(3,97)$ atau nilai $Sig.(0,102) \geq 0,05$ maka data tersebut homogen. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara nilai hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan data *gain score analysis* aktivitas dan hasil belajar siswa. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang dihitung menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- Sebaliknya jika signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Gain Score Aktivitas Belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N		40	35
Normal Parameters ^a	Mean	9.28	2.57
	Std. Deviation	2.050	1.960
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.215
	Positive	.183	.215
	Negative	-.134	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157	1.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137	.079
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,137 pada kelas eksperimen dan 0,079 pada kelas kontrol. Dengan demikian, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05. Dan berarti data aktivitas belajar dari kedua kelas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Gain Score Hasil Belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kelas eksperimen	Kelas kontrol
N		40	35
Normal Parameters ^a	Mean	48.15	32.34
	Std. Deviation	15.661	9.887
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.121
	Positive	.077	.057
	Negative	-.197	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248	.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089	.684
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai *Asimp.Sig. (2-tailed)* = 0,089 pada kelas eksperimen dan 0,684 pada kelas kontrol. Dengan demikian, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05. Dan berarti data hasil belajar dari kedua kelas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis 1 menggunakan uji-t atau biasa disebut *T-test*. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

Ho: Tidak ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap aktivitas belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs PSM Jeli Karangrejo

Ha: Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap aktivitas belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs PSM Jeli Karangrejo.

Adapun kriteria pengujian *t-test* sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. (2-tailed) < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $Sig. (2-tailed) \geq 0.05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Adapun hasil pengujian uji *t* menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Beda Gain Score Aktivitas Belajar pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain score analisis kelas eksperimen	40	9.28	2.050	.324
kelas kontrol	35	2.57	1.960	.331

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Gain score analysis	Equal variances assumed	.614	.436	14.419	73	.000	6.704	.465	5.777	7.630
	Equal variances not assumed			14.463	72.411	.000	6.704	.464	5.780	7.627

Berdasarkan tabel 4.11 bagian *group statistic* dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 siswa memiliki mean (rata-rata) sebesar 2,57. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 9,28 dengan jumlah responden 40 siswa.

Berdasarkan tabel 4.11 bagian *Independent Samples Test*. Dapat dilihat nilai signifikansi $t_{hitung} = 14,419$ dengan $Sig.(2-tailed) 0,000$. Untuk mengetahui t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 75 peserta didik, maka $db = 75 - 2 = 73$. Nilai $db = 73$ dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,993$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,419 > 1,993$ dan $Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan “Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi

menggunakan alat peraga terhadap aktivitas belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia siswa kelas VIII MTs PSM Jeli”.

b. Uji Hipotesis 2

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis 2 menggunakan uji-t atau biasa disebut *T-test*. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

Ho: Tidak ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs PSM Jeli Karangrejo

Ha: Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs PSM Jeli Karangrejo.

Adapun kriteria pengujian *t-test* sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *Sig. (2-tailed)* < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan *Sig. (2-tailed)* \geq 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Adapun hasil pengujian uji *t* menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Beda Gain Score Hasil Belajar pada
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Group Statistics									
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Gain score analisis	kelas eksperimen	40	48.15	15.661	2.476				
	kelas kontrol	35	32.34	9.887	1.671				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Gain score analisis	Equal variances assumed	2.749	.102	5.140	73	.000	15.807	3.075	9.678	21.937
	Equal variances not assumed			5.291	66.739	.000	15.807	2.987	9.844	21.770

Berdasarkan tabel 4.12 bagian *group statistic* dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah responden 35 siswa memiliki mean (rata-rata) sebesar 32,34. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 48,15 dengan jumlah responden 40 siswa.

Berdasarkan tabel 4.12 bagian *Independent Samples Test*. Dapat dilihat nilai signifikansi $t_{hitung} = 5,140$ dengan *Sig.(2-tailed)* 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,140 > 1,993$ dan *Sig.(2-tailed)* = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan “Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi

menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia siswa kelas VIII MTs PSM Jeli”.

c. Uji Hipotesis 3

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis 3 menggunakan uji manova. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu :

Ho: Tidak ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs PSM Jeli Karangrejo

Ha: Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII MTs PSM Jeli Karangrejo.

Adapun hasil pengujian uji *manova* menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hasil_belajar	Aktivitas_belajar
N		75	75
Normal Parameters ^a	Mean	40.77	6.15
	Std. Deviation	15.401	3.914
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.146
	Positive	.079	.135
	Negative	-.092	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.553	.081
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh bahwa nilai signifikan untuk hasil belajar adalah 0,553 dan nilai signifikan aktivitas hasil belajar

adalah 0,081. Karena nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar dan aktivitas belajar berdistribusi normal.

Tabel 4.14 Nilai Rata-rata Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar

Descriptive Statistics				
	Metode_pembelajaran	Mean	Std. Deviation	N
Hasil_belajar	metode ceramah	32.34	9.887	35
	metode demonstrasi	48.15	15.661	40
	Total	40.77	15.401	75
Aktivitas_belajar	metode ceramah	2.57	1.960	35
	metode demonstrasi	9.27	2.050	40
	Total	6.15	3.914	75

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar dan aktivitas belajar setiap metode pembelajaran. Nilai rata-rata hasil belajar tertinggi adalah metode demonstrasi sebesar 48,15. Dan pada hasil aktivitas belajar siswa nilai rata-rata tertinggi adalah metode demonstrasi sebesar 9,27.

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Hasil_belajar	2.749	1	73	.102
Aktivitas_belajar	.614	1	73	.436

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Metode_pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji varian untuk variabel hasil belajar sebesar 0,102 dan untuk

aktivitas belajar sebesar 0,436. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka keseluruhan memiliki varian yang sama.

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Matriks Varian/ Covarian

Box's M	7.031
F	2.274
df1	3
df2	2.355E6
Sig.	.078

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,078. Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa matrik varian/ covarian dari nilai gain hasil belajar dan aktivitas belajar siswa adalah sama.

Tabel 4.17 Output Uji Multivarian

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.942	5.836E2 ^a	2.000	72.000	.000
	Wilks' Lambda	.058	5.836E2 ^a	2.000	72.000	.000
	Hotelling's Trace	16.211	5.836E2 ^a	2.000	72.000	.000
	Roy's Largest Root	16.211	5.836E2 ^a	2.000	72.000	.000
Metode_pembelajaran	Pillai's Trace	.750	1.080E2 ^a	2.000	72.000	.000
	Wilks' Lambda	.250	1.080E2 ^a	2.000	72.000	.000
	Hotelling's Trace	3.000	1.080E2 ^a	2.000	72.000	.000
	Roy's Largest Root	3.000	1.080E2 ^a	2.000	72.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Metode_pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.17 ditentukan apakah kedua metode mengajar memiliki kemampuan yang sama dalam mempengaruhi nilai hasil belajar dan aktivitas belajar. Karena nilai signifikan yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar memiliki kemampuan berbeda dalam hal mempengaruhi nilai hasil belajar dan aktivitas belajar.

Tabel 4.18 Output Uji Manova

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Hasil_belajar	4664.161 ^a	1	4664.161	26.417	.000
	Aktivitas_belajar	838.840 ^b	1	838.840	207.897	.000
Intercept	Hasil_belajar	120943.201	1	120943.201	684.992	.000
	Aktivitas_belajar	2619.640	1	2619.640	649.248	.000
Metode_pembelajaran	Hasil_belajar	4664.161	1	4664.161	26.417	.000
	Aktivitas_belajar	838.840	1	838.840	207.897	.000
Error	Hasil_belajar	12888.986	73	176.561		
	Aktivitas_belajar	294.546	73	4.035		
Total	Hasil_belajar	142238.000	75			
	Aktivitas_belajar	3967.000	75			
Corrected Total	Hasil_belajar	17553.147	74			
	Aktivitas_belajar	1133.387	74			

a. R Squared = .266 (Adjusted R Squared = .256)

b. R Squared = .740 (Adjusted R Squared = .737)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas pada baris metode pembelajaran nilai signifikan dari aktivitas belajar dan hasil belajar adalah 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dibandingkan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa atau H_a diterima.